LAPORAN TUGAS BESAR II TEORI BAHASA FORMAL DAN OTOMATA (TBFO) IF2220

APLIKASI CFG DAN PDA PADA PENGENALAN EKSPRESI MATEMATIKA



DIBUAT OLEH:

T. Andra Oksidian Tafly / 13517020 Andrian Cedric / 13517065 Jan Meyer Saragih / 13517131

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG TEKNIK INFORMATIKA 2018

BAB 1 DESKRIPSI PERSOALAN

Kalkulator adalah sebuah perangkat yang dapat digunakan untuk menghitung angka-angka dengan membubuhkan operan-operan yang disediakan. Kalkulator standar dapat digunakan untuk melakukan penjumlahan, pengurangan, pembagian, maupun perkalian pada angka-angka yang dimasukkan. Selain itu, ada juga kalkulator saintifik yang dapat digunakan untuk melakukan operasi-operasi yang lebih rumit, seperti operasi perpangkatan, trigonometri, kalkulus, matriks, maupun bilangan kompleks.



Pada tugas kali ini, kami diminta untuk membuat sebuah kalkulator sederhana yang dapat dioperasikan melalui *command prompt* maupun terminal dengan menerapkan prinsip tata bahasa bebas kompleks (CFG) dan/atau *pushdown automata* (PDA). Pengguna akan memasukkan *input* dengan format yang sama dengan kalkulator saintifik (pengguna memasukkan angka dengan diikuti oleh operan-operan yang diinginkan, seperti "+", "-", dan sebagainya) lalu program akan

menerjemahkannya menjadi bilangan beserta operannya, lalu dihitung untuk dikeluarkan hasil perhitungannya.

Kalkulator sederhana ini diharapkan mampu melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan perpangkatan serta melakukan operasi dengan bilangan berpecahan desimal dan tanda kurung. Jikalau sintaks yang dimasukkan tidak sesuai, misal operan ganda yang berdempetan ataupun penggunaan operan yang tidak tepat, kalkulator akan mengeluarkan pesan "SYNTAX ERROR". Di sisi lain, jikalau operasi hitung menghasilkan hasil yang tidak terdefinisi, misal 1 dibagi 0, kalkulator akan mengeluarkan pesan "MATH ERROR".

BAB 2

CONTEXT FREE GRAMMAR YANG DIPAKAI

Berikut adalah tata bahasa bebas konteks (CFG) yang dipakai dalam program kalkulator kami:

$$S \to T \mid S + T \mid S - T$$

 $T \to P \mid T * P \mid T/P$
 $P \to C \mid C \land P$
 $C \to D \mid (S) \mid -D \mid -(S)$
 $D \to E \mid E.E$
 $E \to 0 \mid 1 \mid 2 \mid 3 \mid 4 \mid 5 \mid 6 \mid 7 \mid 8 \mid 9$

Dengan baris atas adalah baris untuk penjumlahan dan pengurangan, lalu diikuti dengan perkalian maupun pembagian, diikuti dengan perpangkatan, diikuti dengan tanda kurung beserta tanda-tandanya, lalu diakhiri dengan angka (digit). Penjelasan dari *context free grammar* akan dijelaskan lebih lanjut pada bab selanjutnya.

BAB 3 PENJELASAN STATE DAN AKSI

Dalam pembuatan kalkulator sederhana ini, kami memodelkan pengoperasian menggunakan tata bahasa bebas konteks (CFG). Program kami akan menerima input dari pengguna dalam bentuk *string*, kemudian *string* akan diolah sesuai dengan urutan pengoperasian yang telah disepakati (diutamakan perpangkatan dan tanda kurung, diikuti dengan perkalian dan pembagian, serta diakhiri dengan penjumlahan dan pengurangan).

Program akan menelusuri setiap karakter pada *string* yang dimasukkan oleh pengguna. Saat program menemukan operasi penjumlahan ataupun pengurangan, maka program akan menelusuri kembali *string* yang tersisa untuk mencari operasi pengalian maupun pembagian. Jika tidak ada, program akan langsung menghitung operasi pengurangan atau penjumlahan tersebut. Akan tetapi, saat program menemukan adanya operasi pengalian maupun pengurangan, program akan mencari pada *string* yang tersisa apakah ada operasi perpangkatan maupun tanda kurung. Jikalau tidak ada, maka program akan menghitung operasi pembagian atau pengalian dan hasilnya akan dipakai sebagai sebuah angka yang akan dijumlahkan atau dikurangkan oleh operasi penjumlahan maupun pengurangan. Akan tetapi, jika program menemukan perpangkatan maupun tanda kurung, program akan memprioritaskan penghitungan pada operasi perpangkatan maupun tanda kurung. Lalu hasil dari operasi akan dipakai untuk dihitung dengan operasi-operasi yang berkasta lebih rendah.

Urutan penggunaan *context-free grammar* dapat dilihat pada bab sebelumnya, yaitu urutan dari pengoperasian *context-free grammar*. Pejumlahan dan pengurangan diletakkan paling atas, kemudian dilanjutkan dengan perkalian dan pembagian, diikuti dengan perpangkatan, tanda kurung dan minus, tanda desimal, dan diakhiri oleh angka (digit).

Selain melakukan perhitungan seperti biasa, program ini juga mengecek apakah *string* yang kita masukkan valid atau tidak. Ada dua jenis kesalahan yang dapat terjadi dalam program kalkulator kami, yaitu galat matematika (MATH_ERROR) dan galat sintaks (SYNTAX_ERROR). Galat matematika terjadi ketika masukka yang kita berikan tidak dapat dihitung karena melanggar teori-teori dan konsep matematika yang ada, misal 1/0. Kemudian, pada glat intaks, program menunjukkan pesan kesalahan jikalau masukkan yang diberikan tidka sesuai dengan kaidah operasi matematika, misal tanda kurung yang tidak diakhiri dengan tutup maupun penempatan operan yang berdempetan, seperti 2++3.

BAB 4 KODE SUMBER

Dalam pembuatan kalkulator sederhana ini, kami menggunakan bahasa C untuk mengimplementasikan kalkulator-kalkulator yang ada.

4.1. Source Code untuk Operasi Kalkulator

```
#include
<stdio.h>
            #include <math.h>
            #include "boolean.h"
            // Asumsi hasil tidak mencapai Fail dan MathError
            #define Fail -9999999
            char *now;
            char *start;
            boolean syntaxerror;
            boolean matherror;
            // List perintah
            boolean IsDigit(char c);
            float charTofloat(char c);
            boolean FailedInput();
            boolean CanBeInteger(float x);
            float checksign();
           float digit();
           float plusminus();
            float timesdiv();
            float brackets();
            float power();
            float executePower(float x);
            // Implementasi perintah-perintah
           boolean IsDigit(char c)
            // Mengembalikan nilai true jika char tersebut adalah digit
              return (c >= '0' && c <= '9');
            }
            float charTofloat(char c)
            // Mengganti karkater ke float
```

```
{
  return (c - '0');
}
boolean FailedInput()
// Memberikan nilai true jika x adalah Fail
  return (syntaxerror || matherror);
}
boolean CanBeInteger(float x)
// Memberikan nilai true jika x dapat diconvert menjadi integer
  return (ceil(x) == x);
}
float checksign()
// Mengecek apakah digit tersebut memiliki nilai negatif, tanda kurung
// atau hanya bilangan biasa saja
{
 float checker;
  if (*now == '-')
    if (now == start)
    {
     now++;
     checker = digit();
    }
    else
    {
     now--;
     if (*now == '(')
        now++;now++;
        checker = digit();
      }
      else
        checker = Fail;
        syntaxerror = true;
      }
    if (!FailedInput())
    {
      return ((-1) * checker);
```

```
}
    else
    {
     return (Fail);
    }
  }
  else if (*now == '(')
  {
    now++;
    return (brackets());
  }
  else
    return (digit());
  }
}
float digit ()
// Menghasilkan digit angka pada bilangan
{
  float temp = 0;
  if (IsDigit(*now))
  {
    while (IsDigit(*now))
     temp = (temp*10) + charTofloat(*now);
     now++;
    if (*now == '.')
    {
      now++;
      float multiplier = 0.1;
      if (!IsDigit(*now))
        syntaxerror = true;
        return (Fail);
      }
      else
        while (IsDigit(*now))
          temp = temp + charTofloat(*now)*multiplier;
          multiplier /= 10;
          now++;
        }
```

```
return (temp);
  }
  else
  {
    syntaxerror = true;
    return (Fail);
  }
}
float plusminus ()
// Menghasilkan hasil penjumlahan dan pengurangan
  float x = timesdiv();
  if (FailedInput())
   return (Fail);
  }
  else
  {
    while (*now == '+' || *now == '-')
      char opr = *now;
     now++;
     float y = timesdiv();
      if (FailedInput())
        return (Fail);
      }
      if (opr == '+')
       x += y;
      }
      else
      {
       x -= y;
      }
    }
    return x;
  }
}
float timesdiv ()
// Menghasilkan hasil perkalian dan pembagian
{
  float x = power();
```

```
if (FailedInput())
   return (Fail);
 }
 while (*now == '*' || *now == '/')
   char opr = *now;
   now++;
   float y = power();
   if (FailedInput())
   {
     return (Fail);
   if (opr == '*')
     x *= y;
    }
   else
     if (y == 0)
      matherror = true;
      return (Fail);
     }
     else
     {
      x /= y;
   }
 }
 return x;
}
float brackets ()
// Menghasilkan hasil dari tanda kurung jika berhasil
 float res = plusminus();
 if (*now != ')')
   syntaxerror = true;
  return (Fail);
 }
 else
  {
   now++;
   return res;
```

```
}
}
float power ()
// Mengembalikan hasil perpangkatan dari sebuah bilangan
 float x = checksign();
 if (*now == '^' && !FailedInput())
   now++;
   x = executePower(x);
 if (FailedInput())
 {
   return (Fail);
 }
 else
   return (x);
 }
}
float executePower (float x)
// Membantu perpangkatan dengan pemanggilan rekursif
 float y = checksign();
 if (FailedInput()) // Basis
   return (y);
 }
 else if (*now != '^') // Basis
 {
   float a=pow(x,y);
   if (isnan(a)){
     matherror = true;
     return (Fail);
   }
   else{
     return (a);
   }
 }
 else
                        // Rekurens
  {
   now++;
   float z = executePower(y);
    if (!FailedInput())
```

```
{
      float b=pow(x,z);
      if (isnan(b)){
        matherror = true;
        return (Fail);
      }
      else{
       return (b);
      }
    }
    else
      return (Fail);
    }
  }
}
void utama ()
  int choice;
  char input[50];
  printf("Pilihan Menu\n1. Calculator\n2. Quit\n");
  scanf("%d", &choice);
  while(choice != 2)
    if (choice == 1)
    {
      printf("Masukkan operasi yang ingin dilakukan!\n");
      scanf ("%s", input);
      now = input;
      start = input;
      syntaxerror = false;
      matherror = false;
      float count = plusminus();
      if (syntaxerror || *now != '\0')
        printf("Syntax error\n");
      }
      else if (matherror)
        printf("Math error\n");
      }
```

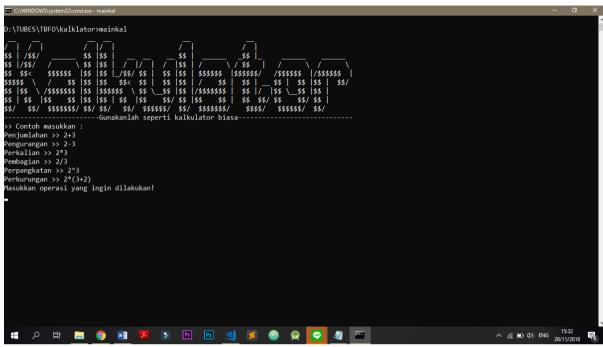
```
printf("Result = %.2f\n", count);
   }
  }
 else
   printf("Input tidak dikenal\n");
 printf("Pilihan Menu\n1. Calculator\n2. Quit\n");
  scanf("%d", &choice);
}
```

4.2 Source Code untuk Main Program

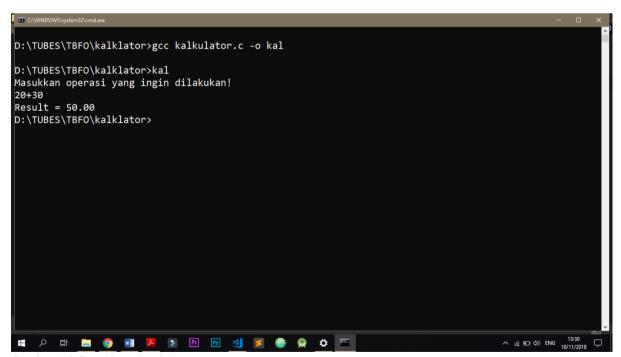
```
#include
"kalkulator.c"
              #include <stdio.h>
              #include <stdlib.h>
              //KAMUS
                 char CC;
              int main(){
                 printf(" __
                                   \n");
                printf("/ | / |
                                        / |/ |
                                     \n");
                 printf("$$ | /$$/ _____ $$ |$$ |
                                    _ \n");
                 printf("$$ |/$$/ /
                                      \\ $$ |$$ | / |/ | / |$$ | /
              \\ / $$ | /
                              \\ /
                                       \\ \n");
                 printf("$$ $$< $$$$$$ |$$ |$$ |_/$$/ $$ | $$ |$$ |$$$$$$</pre>
              |$$$$$$/ /$$$$$$ |/$$$$$$ |\n");
                 printf("$$$$$ \\ / $$ |$$ |$$ $$< $$ | $$ |$$ | /</pre>
              $$ | $$ | __ $$ | $$ |$$ | $$/ \n");
                 printf("$$ |$$ \\ /$$$$$$$ |$$ |$$$$$$ \\ $$ \\_$$ |$$
              |/$$$$$$ | $$ |/ |$$ \\__$$ |$$ |
                                                \n");
                 printf("$$ | $$ |$$ $$ |$$ |$$ |$$ |$$ |$$ |$$
              | $$ $$/ $$ $$/ $$ |
                                       \n");
                 printf("$$/ $$/ $$$$$$/ $$/ $$/ $$$$$/ $$/
              $$$$$$$/ $$$$/ $$$$$/ \n");
                 printf("-----Gunakanlah seperti kalkulator
              biasa----\n");
                 printf(">> Contoh masukkan :\n");
                 printf("Penjumlahan >> 2+3 \n");
```

```
printf("Pengurangan >> 2-3 \n");
    printf("Perkalian >> 2*3 \n");
    printf("Pembagian >> 2/3 \n");
    printf("Perpangkatan >> 2^3 \n");
    printf("Perkurungan >> 2*(3+2) \n");
    utama();
    printf("\nMau hitung lagi? (Y/N)\n");
    scanf("%s", &CC);
    while ((CC != 'N') && (CC != 'n')){
        utama();
        printf("\nMau hitung lagi? (Y/N)\n");
        scanf("%s", &CC);
    }
    printf("\n- C O N T R I B U T O R S -\n");
    printf("1. T. Andra Oksidian Tafly / 13517020\n");
    printf("2. Andrian Cedric / 13517065\n");
    printf("3. Jan Meyer Saragih / 13517131\n");
    printf(" KALKULATOR. c. 2018\n");
    return 0;
}
```

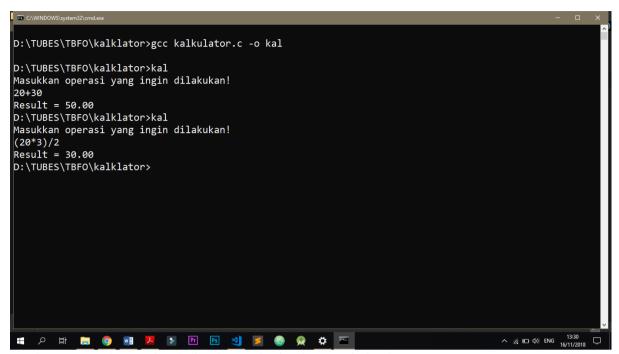
BAB 5 CONTOH MASUKAN DAN KELUARAN PROGRAM



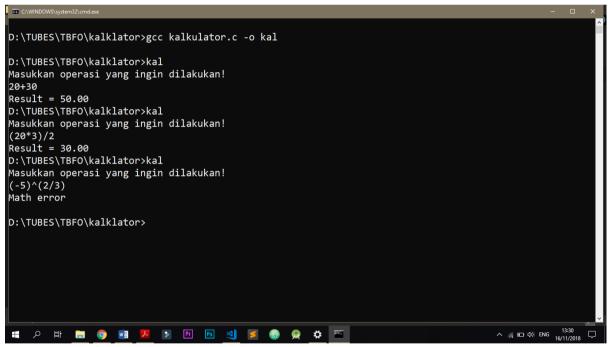
Gambar 5.1. Tampilan utama kalkulator



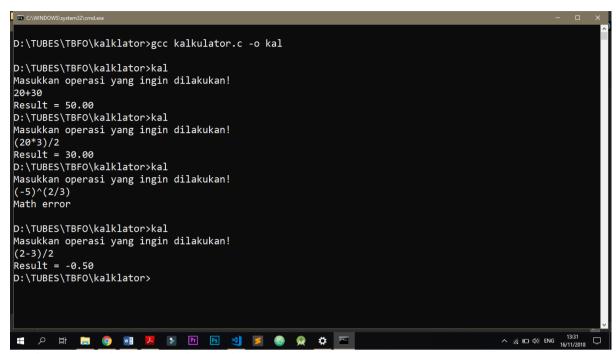
Gambar 5.2 Contoh penjumlahan



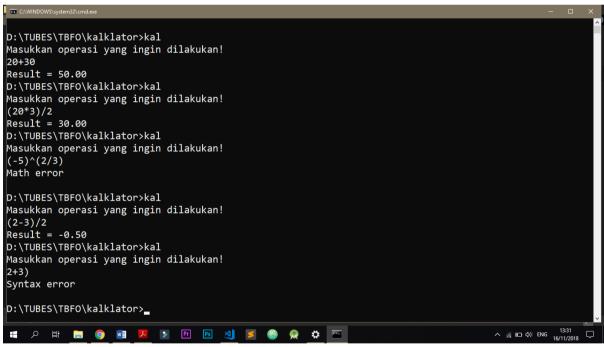
Gambar 5.3 Contoh operasi perkalian dan pembagian dengan prioritas kurung



Gambar 5.4 Contoh pesan kesalahan program MATH_ERROR



Gambar 5.5 Contoh penggunaan kurung dengan tepat



Gambar 5.6 Contoh kesalahan sintaks pada kalkulator

```
| College | Coll
```

Gambar 5.7 Tampilan penutup dari kalkulator

DAFTAR PUSTAKA

 $Wikipedia.~(2018).~\textit{Mesin Hitung}~.~Diakses~November~2018,~dari~\underline{https://id.wikipedia.org/wiki/Mesin~hit~} https://m.media-amazon.com/images/S/aplus-media/mg/a48e575c-d047-4ba5-89b0-1c8977511564.png$